

ABSTRAK

PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN SENSITIVITAS SISWA KELAS IV SD NEGERI BRONGGANG TERHADAP LINGKUNGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *EXPERIENTIAL LEARNING*

Anggi Ida Royani Setiawati

Universitas Sanata Dharma

2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas IV SD terhadap lingkungan dan sensitivitas siswa kelas IV SD terhadap lingkungan menggunakan model pembelajaran *experiential learning* mengacu pada muatan pelajaran IPA tema 3 subtema 3 pada materi sumber daya alam dan penghijauan sebagai salah satu upaya pelestariannya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan mengikuti tahap penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sensitivitas dan pemahaman siswa terhadap lingkungan setelah mendapat tindakan dengan model pembelajaran *experiential learning* pada siswa kelas IV SD yang berjumlah 25 siswa. Nilai rata-rata pemahaman siswa terhadap lingkungan pada saat pra tindakan adalah 62,8 dengan persentase siswa yang lulus KKM sebanyak 46%, meningkat setelah dikenai tindakan siklus I dengan rata-rata nilai kelas 75,2 dengan persentase siswa yang lulus KKM sebanyak 72% dan kembali mengalami peningkatan setelah dikenai tindakan siklus II dengan nilai rata-rata kelas 79,8 dengan persentase siswa yang lulus KKM sebanyak 92%. Kondisi yang sama juga terjadi pada tingkat sensitivitas siswa terhadap lingkungan yang mengalami peningkatan, dengan persentase siswa yang termasuk dalam kategori minimal cukup sensitif pada saat pra tindakan 68% meningkat pada siklus I menjadi 84% dan pada saat siklus II mengalami peningkatan menjadi 100% siswa yang memiliki kategori minimal cukup sensitif. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *experiential learning* yang mengacu pada muatan pelajaran IPA tema 3 subtema 3 dapat meningkatkan pemahaman dan sensitivitas siswa kelas IV SD Negeri Brongan terhadap lingkungan.

Kata kunci: Pemahaman, Sensitivitas, *Experiential Learning*

ABSTRACT

**INCREASING THE UNDERSTANDING AND SENSITIVITY OF THE STUDENTS AT
THE FOURTH GRADE OF BRONGGANG ELEMENTARY SCHOOL ON THE
ENVIRONMENT USING EXPERIENTIAL LEARNING MODEL**

Anggi Ida Royani Setiawati

Sanata Dharma University

2020

The objective of the research is to find out the increasing of the understanding and the sensitivity of the students at the fourth grade of SDN Bronggang on the environment using experiential learning model, referring to the content of science subjects theme 3 subtheme 3 on natural resource material and go green as one of its preservation efforts. This class action research carried out in two cycles following the research stages of Kemmis and Mc. Taggart, namely 1) planning, 2) implementation, 3) observation, and 4) reflection.

The results showed that there was an increase in students' sensitivity and understanding of the environment after taking action with experiential learning models at the fourth grade students totaling 25 students. The average score of students' understanding of the environment during pre-action was 62.8 with the percentage of students passing the KKM as much as 46%. There was increasing after cycle I action, with an average score was 75.2 and the percentage of students passing the KKM as much as 72%. After cycle II action, there was increasing with an average score was 79.8 and the percentage of students who passed the KKM as much as 92%. The same condition occurs in the level of sensitivity of students to the environment that has increased. The percentage of students included in the category of at least sensitive enough at the time of pre-action 68% and increased in cycle I to 84%. During the cycle II, increased to 100% of students who has a minimal category that is quite sensitive. Thus, the application of experiential learning model that refers to the content of science subjects theme 3 subtheme 3 can increase the understanding and sensitivity of fourth grade students of SDN Bronggang on the environment.

Keywords: Understanding, Sensitivity, Experiential Learning